Ikan Pejantan dari Sapi Pejantan
Male Fish from Bulls

Pada umumnya ikan berkelamin jantan memiliki pertumbuhan yang lebih unggul dan cepat besar dibandingkan dengan ikan betina sehingga lebih disukai. Hormon metil testosteron (MT) dapat digunakan dalam proses penjantanan pada saat ikan masih dalam kondisi gonad (tidak berkelamin) agar berkelamin jantan.

Hormon MT mayoritas masih diimpor dari beberapa negara seperti China, Jepang, Thailand dengan harga yang relatif sangat mahal. Pengembangan hormon MT alami berbahan dasar testis sapi telah mencapai tingkat keberhasilan sampai 93% dengan harga yang cukup terjangkau. Hormon MT alami ini dapat dijadikan solusi bagi para petambak ikan untuk mendapatkan ikan-ikan jantan dan mempercepat panen.

Penjantanan Ikan dengan Hormon Metil Testosteron (MT)

Male fish on general grow faster and bigger than female fish. The Methyl Testosterone Hormone (MT hormone) can be used to produce male fish by stimulating the fish still in gonad (sex-less) period.

Natural MT hormone from bull's testicles can now be produced locally. This MT hormone promises 84-93% chance of success is more affordable compare to the imported MT hormone.

What?

Perspektif

Meniru produk impor yang mahal harganya, mengembangkan produk lokal dengan bahan alami tersedia, dan terus memberikan nilai tambah dengan teknologi yang tepat sehingga harganya menjadi terjangkau adalah langkah inovasi yang cerdik.

Keunggulan Inovasi

- Dapat menstimulasi ikan menjadi benih jantan sampai 94%
- Harga hormon MT alami lebih murah dari hormon impor dan mudah didapat
- Bisa diberikan pada berbagai jenis ikan konsumsi seperti ikan nila, gurame, lele, patin, kerapu, dll.
- Bisa diberikan kepada ikan hias seperti cupang, lohan, koi dan *tetra congo*, ikan hias jantan mempunyai harga jual yang lebih mahal dibanding ikan betina

Potensi Aplikasi

Pembudidaya ikan konsumsi dan ikan hias.

Inovator

Nama : Dra. Adria Priliyanti Murni; Dra. Jenny Mu; Fitri Desfandiari M.Si.; Drs. Soeratno
Institusi : PATIR-BATAN
Alamat : Jl. Lebak Bulus Raya Kotak Pos 7002 JKSKL-Jakarta 12070
Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Why?